

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang terdapat berbagai sumber daya alam yang meruah berupa sumber daya laut, hutan, emas, nikel, gas alam, minyak bumi, serta batu bara. Sumber kekayaan alami yang dimiliki oleh Indonesia menjadi penggerak sektor perekonomian negara khususnya pada sumber daya alam sektor batu bara. Berdasarkan data Badan Pusat Statistical Review 2021 menyebut bahwa Indonesia adalah negara dengan Cadangan batu bara 38,487 miliar ton dan menempati peringkat ketujuh sebagai negara yang menghasilkan batu bara terbesar d dunia, hingga akhir tahun 2020 indonesia masih menempati peringkat tersebut. Menurut data yang didapatkan dari departement ESDM (Energi dan Sumber Daya Mineral) Indonesia menghasilkan sumber daya alam batu bara sebanyak 148,7 miliar ton (<https://www.cnbcindonesia.com.2020>). Indonesia penghasil batu bara terbanyak di dunia dengan memproduksi batu bara sebanyak 281, ton maka Indonesia merupakan negara ketiga penghasil batu bara dan terbanyak dan pengekspor batu bara setelah setelah negara China dan Amerika Serikat.

Perusahaan pada bidang batu bara yang terdaftar dibursa efek Indonesia untuk mendapatkan modal perusahaan memanfaatkan adanya pasar modal. Menurut undang-undang nomor 8 Tahun 1995 pasar modal yaitu kegiatan yang berhubungan atas penawaran umum serta perdagangan efek, Perusahaan publik yang berhubungan atas efek yang diterbitkannya, juga lembaga serta profesi yang

berhubungan atas efek. Fungsi dari pasar modal bagi Perusahaan yaitu untuk mengumpulkan dana yang berasal dari investor dengan memasarkan sahamnya pada pasar modal lebih lanjut pasar modal oleh investor berguna sebagai tempat melakukan investasi menggunakan surat berharga seperti obligasi, dan saham.

Saham menurut Menurut (Abi, 2016:17) adalah surat berharga yang menunjukkan pengikutan modal seorang yang berinvestasi pada suatu entitas atau perusahaan Perseroan terbatas, Saat berinvestasi saham para investor tentunya mengharapkan keuntungan dari investasi yang dilakukan berupa return saham. Return saham ialah sebuah keuntungan yang diberikan kepada investor sehubungan investasi kepemilikan sahamnya. Return investasi dapat dibedakan menjadi 2 jenis return dalam investasi yaitu, return berdasarkan *yield* dan return berdasarkan *capital gain/loss* (Tandellin, 2010:102). *Yield* adalah return berupa penerimaan kas yang diterima secara periodik atas investasi yang dilakukan. Misalkan dalam investasi obligasi *yiled* berupa bunga obligasi yang diterima. Sedangkan *capital gain loss* adalah keuntungan investasi yang dilihat berdasarkan harga dari surat surat berharga mengalami kenaikan atau penurunan yang mampu menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi seorang investor.

Dalam hal ketidakpastian naik turunnya harga saham, para investor diharapkan mampu untuk mengestimasi perubahan harga saham. Didapati 2 analisis yang bisa dipakai untuk memperkirakan harga saham yakni analisis teknikal serta analisis fundamental. Analisis secara teknikal ialah analisis dengan cara memakai data harga saham, besaran transaksi saham dan mobilitas saham untuk memperkirakan return saham. Analisis secara fundamental adalah analisis

dengan menggunakan laporan keuangan Perusahaan. laporan keuangan bisa dipilih investor sebagai instrument untuk mengestimasi harga saham dimasa mendatang

Menurut PSAK Nomor 1 (revisi 2013) laporan keuangan yaitu suatu penyajian tersusun atas kinerja suatu entitas serta posisi keuangan. Laporan keuangan yang bisa dipakai untuk menganalisis harga saham adalah laporan arus kas, laporan laba rugi, serta laporan posisi keuangan guna ukuran Perusahaan.

Laporan arus kas berarti bagi investor untuk menginformasikan uang masuk dan uang keluar pada periode perusahaan. Laporan laba rugi memiliki informasi tentang laba akuntansi untuk mengukur kinerja perusahaan dan juga menambah modal pemilik. Bagi investor laba akuntansi digunakan untuk memperkirakan keuntungan atas investasi yang dilakukan. Ukuran perusahaan merupakan ukuran untuk menentukan besaran ataupun kecilnya perusahaan, hal itu juga dapat menjadi pertimbangan bagi para investor dalam berinvestasi.

(Nainggolan & Lastari, 2019) Arus kas operasi dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap retrun saham. (Haris & Sunyoto, 2018) Arus kas operasi memberikan pengaruh terhadap return saham, arus kas total tidak memberikan pengaruh terhadap return saham. Dalam penelitian Ardiansyah Japlani 2020 arus kas investasi memberikan pengaruh positif dan secara signifikan sedangkan dalam penelitian M. Abdul Haris dan Y. Sunyoto (2018) aktivitas investasi tidak ada pengaruh dan laba Laba akuntansi memberikan pengaruh terhadap return saham. pada penelitian Budi Setyawan

(2020) arus kas pendanaan memberikan pengaruh terhadap return saham Laba akuntansi memberikan pengaruh terhadap return saham.

Menurut berita harian cnbcindonesia.com 17 juli 2023 pada saham perusahaan batu bara duapuluh saham mengalami kenaikan, dua saham tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan, dan dua saham mengalami penurunan.

Table 1.1 Pergerakan saham emiten batu bara pada perdagangan

Saham	Kode Saham	Harga Terakhir	Perubahan
Delta Dunia Makmur	DOID	398	4,19%
Adaro Minerals Indonesia	ADMR	1.030	3,52%
Adaro Energy Indonesia	ADRO	2.420	2,54%
Atlas Resources	ARII	202	2,54%
Baramulti Suksessarana	BSSR	3.790	2,16%
Indika Energy	INDY	2.010	2,03%
United Tractors	UNTR	27.675	1,93%
Mitrabara Adiperdana	MBAP	5.400	1,89%
Bukit Asam	PTBA	2.790	1,82%
Prima Andalan Mandiri	MCOL	4.930	1,23%
TBS Energi Utama	TOBA	360	1,12%
Indo Tambangraya Megah	ITMG	27.450	1,01%
Harum Energy	HRUM	1.655	0,91%
Bumi Resources	BUMI	134	0,75%
ABM Investama	ABMM	3.680	0,55%
Bayan Resources	BYAN	18.325	0,14%
Alfa Energi Investama	FIRE	59	0,00%
Borneo Olah Sarana Sukses	BOSS	50	0,00%
Golden Eagle Energy	SMMT	1.145	-0,43%
MNC Energy Investment	IATA	62	-1,59%

Sumber : cnbcindonesia.com

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan tersebut dan fenomena serta ketidaksamaan hasil dari penelitian sebelumnya yang terjadi maka hal inilah yang menjadi pertimbangan bagi penulis untuk tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH ARUS KAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mencoba merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah arus kas operasi berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
2. Apakah arus kas investasi berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
3. Apakah arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
4. Apakah ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap return saham pada Perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?
5. Apakah laba akuntansi berpengaruh positif terhadap return saham pada Perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022?

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui apakah arus kas operasi berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
2. Untuk mengetahui apakah arus kas investasi berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
3. Untuk mengetahui apakah arus kas pendanaan berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.
5. Untuk mengetahui apakah laba akuntansi berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi penulis

Melalui penelitian ini dapat memberikan informasi sejauh apa pengaruh arus kas, ukuran Perusahaan dan laba akuntansi terhadap

return saham pada Perusahaan batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia

b. Bagi STIE PGRI Dewantara Jombang

Menambah referensi perpustakaan dan bahan kajian bagi mahasiswa STIE PGRI Dewantara Jombang yang akan mengadakan penelitian dengan masalah yang sama di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan Batu Bara

Dapat dijadikan tolak ukur sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi pengaruh arus kas, ukuran Perusahaan, dan laba akuntansi diharapkan meningkatkan return saham serta meminimalisir penurunan harga saham sehingga dapat menjaga kelangsungan Perusahaan.

b. Bagi Investor

Sebagai tolak ukur untuk melakukan investasi saham di Perusahaan batu bara agar mengetahui kinerja laporan keuangan di Perusahaan.